

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sutedi (2009, p.53) “metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan”. Kemudian Kothari (2004, p.20) menyatakan bahwa “*Research methods may be understood as all those methods/techniques that are used for conduction of research*” [metode penelitian dapat dipahami sebagai sebuah metode/teknik yang digunakan dalam penelitian].

Peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau sistematika dalam menyusun penelitian terhadap suatu fenomena untuk mendapatkan hasil dari fenomena tersebut. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang akurat dibutuhkan metode penelitian yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan studi korelasional. Metode korelasional menurut Irianto (2014, p.133) adalah sifat hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya tidak jelas mana variabel sebab mana variabel akibat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi korelasional karena peneliti ingin meneliti hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (kemampuan menyimak *trailer* film) dan variabel Y (kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2011, p.80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kemampuan menyimak trailer film dan kemampuan menulis teks narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari penelitian ini, sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menyimak *trailer* film dan keterampilan menulis karangan narasi 30 mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

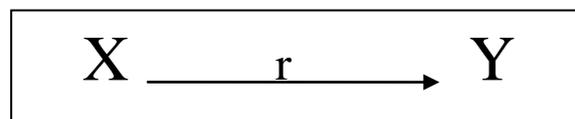
3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014, p.63) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dari penelitian ini dibagi ke dalam dua variabel, yaitu :

- 1) Variabel bebas (x), yaitu kemampuan menyimak *trailer* film (x)
- 2) Variabel terikat (y), yaitu kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Adapun variabel dari penelitian ini dibagi ke dalam dua variabel, yaitu :



Keterangan :

X : kemampuan menyimak *trailer* film

Y : kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis

r : koefisien korelasi (hubungan antara kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi).

3.4 Definisi Operasional

Agar tidak ada salah penafsiran, maka diperlukan penjabaran definisi operasional di dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini.

3.4.1 Korelasi

Menurut Leedy & Ormrod (dalam Curtis, Comiskey & Dempsey, 2015, p.2) “*Correlational research is concerned with establishing relationships between two or more variables in the same population or between the same variables in two populations*”. [penelitian korelasi berkaitan dengan mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel pada populasi yang sama atau antara variabel yang sama dalam dua populasi]. Penelitian korelasi ini adalah kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi.

3.4.2 Menyimak

Menurut Purdy & Borisoff (dalam Adelman, 2015, p. 515) “*listening is the process of receiving, constructing meaning form, and responding to spoken and/or nonverbal messages*”. [menyimak merupakan proses penerimaan, membangun bentuk makna, dan menanggapi pembicara dan/atau pesan tak terucap] Menyimak yang dimaksud adalah menyimak *trailer* film. Adapun *trailer* film yang dimaksud adalah *trailer* film berbahasa Perancis.

3.4.3 Trailer Film

Preston (2011) berpendapat bahwa film adalah “*as an art of audio-visual storytelling, film is a medium of communication rich with social implications, created within different social, historical and cultural contexts*”. [seni berupa cerita audiovisual, film merupakan media komunikasi yang kaya akan implikasi sosial, dibuat dengan perbedaan konteks sosial, sejarah dan budaya]. Sedangkan *trailer* adalah bagian-bagian menarik dalam film. Laman web *Dictionnaire Larousse Français* menyebutkan bahwa *bande-annonce* adalah “*l’extraits d’un film présentés au public avant sa programmation*” [trailer-trailer dalam sebuah film yang ditampilkan pada masyarakat sebelum waktu penayangannya]. *Trailer* film yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trailer* film *Les Vacances du Petit Nicolas* dari situs Youtube.

3.4.4 Menulis

Menurut Tarigan (2008, p.3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hedge, (dalam Ahlsén dan Lundh, 2007) menyatakan bahwa “*writing is about guiding students to: produce whole pieces of communication, to link and develop information, ideas, or arguments for a particular reader or a group of readers.*” [menulis membantu mengarahkan murid untuk menghasilkan seluruh bagian dari komunikasi, untuk menghubungkan dan mengembangkan informasi, ide-ide atau argumen untuk beberapa pembaca atau kelompok pembaca].

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang melibatkan perasaan, ide, gagasan dan wawasan. Keterampilan yang peneliti maksud adalah keterampilan menulis karangan narasi.

3.4.5 Karangan Narasi

Narasi merupakan tulisan yang menceritakan sebuah kejadian. Pengertian karangan narasi yang dikutip dari laman web (types de texte) yaitu “*le texte narratif raconte un fait, un événement en situant son déroulement dans le temps et dans l'espace.*” [teks narasi menceritakan sebuah kejadian, keadaan yang alurnya berkembang dan terdapat ruang dan waktu yang diceritakan].

Narasi dapat berupa cerita fiksi, seperti novel, cerpen, dongeng, atau berupa cerita nonfiksi seperti biografi, autobiografi, jurnal, atau cerita pengalaman pribadi. Sebuah paragraf dinyatakan sebagai narasi apabila terdapat lima struktur yaitu meliputi tokoh, tindakan, waktu, tempat, dan narator. Kelima struktur itu tersusun hingga menjadi sebuah alur cerita. Dari definisi di atas, karangan narasi yang peneliti maksud adalah karangan narasi bahasa Perancis tingkat A2 DELF.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument tes dan angket untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini. Tes digunakan untuk penelitian yang memaparkan data kuantitatif. Sedangkan angket digunakan untuk memaparkan data kualitatif.

3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini tes dilakukan dua kali. Tes pertama dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kemampuan menyimak *trailer* film mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis. Kemudian tes yang kedua dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.5.1.1 Tes Kemampuan Menyimak *Trailer* Film

Pada tes kemampuan ini, peneliti merumuskan tes berdasarkan isi dari *trailer* film berbahasa Perancis dan disesuaikan dengan tingkatan berbahasa Perancis mahasiswa semester V yaitu pada tingkatan A2 DELF.

Adapun kisi-kisi soal tes menyimak dan aspek kompetensi soal tes sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Tes Menyimak *Trailer* Film

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Pilihan ganda	4	$1 \times 4 = 4$	2 menit \times 4 = 8 menit
Pertanyaan	3	$2 \times 3 = 6$	3 menit \times 2 = 6 menit
Justifikasi	5	$2 \times 5 = 10$	3 menit \times 5 = 15 menit
Total	12	20	33 menit

Tabel 3.2

Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal
Pilihan ganda	33%	4 soal
Pertanyaan	25%	3 soal
Melengkapi	42%	5 soal
Total	100%	12 soal

3.5.1.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Pada tes ini peneliti menyesuaikan dengan tingkatan berbahasa Perancis mahasiswa yaitu A2. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa.

Untuk menilai hasil dari tes ini, peneliti mengadaptasi tes menulis Perancis atau DELF (*Diplôme d'études en Langue Française*) untuk tingkat A2 DELF. Berikut ini adalah tabel kriteria penilaian dari Tagliante (2005, p.70)

Tabel 3.3

Tabel Format Penilaian Karangan Narasi

Respect de la consigne (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	0	0.5	1	1,5	2		
Performance globale (Organisasi karangan)	0	0.5	1	1,5	2		
Pertinence des informations données (Ketepatan informasi yang diberikan)	0	0.5	1	1,5	2		
Structures simples correctes, présence d'articulateurs. (Ketepatan informasi yang diberikan)	0	0.5	1	1,5	2	2,5	3

Lexique approprié (Kesesuain kosakata)	0	0.5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Presence d'articulateurs très simple, comme « et » et « mais » (penggunaan kata sambung sederhana seperti « et » dan « mais » dan « <i>parce que</i> »)	0	0.5	1	1,5	2				

Skor terbesar yang dapat diperoleh menggunakan format penilaian di atas adalah 15 poin dan untuk lebih jelasnya peneliti memaparkan format kriteria penialain secara lebih terperinci sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul tema 2. Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak pas tetapi tidak berpengaruh 3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema 4. Isi karangan kurang sesuai 5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema	2 1.5 1 0,5 0	2

2	Organisasi karangan	<p>1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sangat sesuai</p> <p>2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sesuai</p> <p>3. Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan cukup sesuai</p> <p>4. Empat atau lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat struktur karangan tidak sesuai</p> <p>5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sangat tidak sesuai.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>
3	Ketepatan informasi yang diberikan	<p>1. Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>2. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>3. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca cukup merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>4. Penceritaan objek tidak jelas</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p>	<p>2</p>

		dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis 5. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama dengan penulis	0	
4	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, terjadi karena tidak berhati-hati 3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik 4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kalimat	2,5-3 1,5-2 1 0-0,5	3
5	Kesesuaian kosakata	1. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam 2. Pemakaian kata-kata atau istilah tepat dan beragam 3. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tapi cukup beragam 4. Banyak pemakaian kata-kata atau istilah tepat tetapi tidak	4 3-3,5 2-2,5 1-1,5	4

		beragam 5. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata dan tidak memakai kata-kata istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat.	0-0,5	
6	Penggunaan kata sambung sederhana seperti « et », « mais » dan « <i>parce que</i> »	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam. 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan yang digunakan beragam. 3. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan yang digunakan tidak beragam. 4. terdapat banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan yang digunakan tidak beragam. 5. terdapat banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata yang digunakan hanya satu.	2 1,5 1 0,5 0	2
Total				15

Adapun kisi-kisi soal tes menulis karangan narasi dan aspek kompetensi soal tes adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi-kisi Soal Tes Menulis Karangan Narasi

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Uraian	1	15	45 menit

Total	1	15	45 menit
-------	---	----	----------

Tabel 3.6
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal
Uraian	100%	1
Total	100%	1

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini dibutuhkan validitas dan realibilitas agar hasil penelitian tepat dan jelas. Instrument yang sudah diuji validitasnya akan menunjukkan hasil yang konsisten. Realibilitas pengukuran instrument penelitian dibutuhkan agar mencapai hasil pengukuran yang valid.

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak di ukur (dalam, Sukardi, 2004, p.122). Untuk mengukur validitas instrument penelitian, peneliti menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* yang dimaksudkan adalah meminta pertimbangan kepada dosen ahli untuk menilai instrument penelitian.

3.6.2 Reliabilitas

Sugiyono (2012, p. 121) mengungkapkan bahwa instrument reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa reliabilitas instrument adalah konsistensi instrument pada penelitian agar hasil dari data yang di ambil tidak berubah-ubah atau konsisten.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua Teknik pengumpulan data, yaitu:

3.7.1 Studi Pustaka

Peneliti mencari informasi teoritis secara rinci dengan mencari dan mempelajari dari buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

3.7.2 Tes

Tes ini dilakukan untuk mendapatkan informasi kemampuan menyimak *trailer* film dan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa. Tes yang dilakukan adalah meminta mahasiswa untuk menyimak *trailer* film *Les Vacances du Petit Nicolas* lalu mahasiswa mengerjakan soal-soal tes menyimak. Setelah mengerjakan soal-soal tes menyimak, selanjutnya mahasiswa mengerjakan tes menulis berupa karangan narasi bahasa Perancis yang diberi tema serupa, yaitu *les vacances inoubliables*.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam penelitian korelasional, ada beberapa tahap dalam menganalisis data yang diperoleh. Berikut adalah tahap-tahap peneliti dalam menganalisis data :

3.8.1 Pengolahan Data Hasil Tes

3.8.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tahap-tahap pengujian pada uji normalitas menurut Irianto (2015, p.12) :

- 1) Menentukan rentang

Rentang = data terbesar – data terkecil

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval

Rumus :

Interval_k = data terbesar – data terkecil
jumlah kelompok

Rumus :

K = 1 + 3,3 log n

Keterangan :

K : jumlah kelompok

n : jumlah sampel

- 3) Menentukan panjang interval

Rumus :

Interval_k = data terbesar – data terkecil
Jumlah kelompok

- 4) Membuat daftar distribusi frekuensi

- 5) Mencari rata-rata (*mean*) data X dan Y

Rumus :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

Mean X : rata-rata data X

Mean Y: rata-rata data Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

N : banyaknya subjek

- 6) Menentukan nilai simpang baku atau standar deviasi

Rumus :

$$Sd = \sqrt{Sd^2}$$

- 7) Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas bawah kurva normal bagi tiap interval kelas
- 8) Menentukan nilai Zscore
- 9) Mencari luas (0-Z)
- 10) Mencari luas daerah tiap interval
- 11) Menentukan frekuensi yang diharapkan

$$E_i = n \times L$$

- 12) Menentukan Chi-Kuadrat Hitung (Sugiyono, 2015, p.259)

$$X^2 = \frac{\sum (f_{0i} - E_i)^2}{E_i}$$

E_i

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

E : frekuensi yang diharapkan

3.8.1.2 Uji Linearitas

Setelah melakukan penghitungan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas untuk mengetahui keberartian X (menyimak *trailer* film) dan Y (menulis karangan narasi). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung persamaan regresi

$$\hat{Y} = A + bx$$

- 2) Mengitung lineritas

a. mengitung *sum of squares* atau jumlah kuadrat regresi

$$S_{sa} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Menghitung *sum of squares* yang berkaitan dengan regresi atau b/a atau jumlah kuadrat residu b terhadap a

$$S_{sb/a} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}}{n}$$

c. Menghitung *sum of squares* sisa atau jumlah kuadrat residu

$$SS_{\text{sis}} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

d. Menghitung *sum of squares* error atau jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{\text{error}} = \sum_{xk} (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k})$$

e. Menghitung *sum of squares* ketidaksamaan

$$SS_{\text{ketidaksamaan}} = SS_{\text{sis}} - SS_{\text{error}}$$

f. Menghitung dk SSerror

$$dkSS_{\text{error}} = n - k$$

g. Menghitung dk SSketidaksamaan

$$dkSS_{\text{ketidaksamaan}} = k - 2$$

h. Menghitung *mean squares* ketidaksamaan

$$MS_{\text{error}} = SS_{\text{error}} : dkSS_{\text{error}}$$

i. Menghitung F tes

$$F = MS_{\text{ketidaksamaan}} : MS_{\text{error}}$$

j. Mencari nilai Ftabel

Sebelum peneliti menemukan $\alpha = 0,05$, maka

$$F_{\text{tabel}} = F_{0,05} (dk SS_{\text{ketidaksamaan}} : dk SS_{\text{error}})$$

3.8.1.3 Uji Korelasional

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan uji korefisiensi korelasi. Hal ini dilakukan guna menghitung besarnya korelasi antara variabel X dan Y.

1. Merumuskan hipotesis

$$H_a : r = 0$$

$$H_0 : r \neq 0$$

2. Menyusun tabel distribusi
3. Menghitung r_{hitung} dengan menggunakan korelasi pearson

Rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

4. Menetapkan hipotesis
5. Menentukan kriteria pengujian signifikansi korelasi yaitu :

H_a : signifikan

H_0 : tidak signifikan

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau sebaliknya.

6. Menentukan dk
7. Menarik kesimpulan

3.9 Prosedur Penelitian

Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a) Memilih Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memilih masalah mengenai korelasi kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi.

b) Studi Pendahuluan

Sebelum merumuskan masalah, peneliti mencari informasi mengenai masalah yang telah dipilih.

c) Merumuskan Masalah

Selanjutnya adalah merumuskan masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian jelas dan memiliki tujuan.

d) Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar pada penelitian ini adalah kebenaran yang tidak dapat diubah.

e) Merumuskan Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan sementara yang peneliti tentukan.

f) Memilih Pendekatan

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deksriptif.

g) Menentukan Variabel dan Sumber Data

Variabel ini adalah pertanyaan apa saja yang harus dijawab dan berasalh darimana data tersebut didapat.

h) Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah ini dilakukan agar menyesuaikan subjek dan objek penelitian yang disesuaikan dengan data yang akan diambil.

i) Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

j) Mengolah Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti mengolah dan menganalisisnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

k) Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan menyimpulkannya secara jujur dan apa adanya.

l) Menulis Laporan

Penulisan laporan dilakukan agar data yang telah dianalisis dapat tersimpan dengan baik dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.